

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN POLA ASUH DALAM  
PEMBERIAN MAKAN BALITA TERHADAP STATUS GIZI  
BALITA DI KELURAHAN TANGKERANG TENGAH**

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh :

**SEPTIANI WULANDARI**  
11980322621

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI GIZI  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2023**

## SKRIPSI

# HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN POLA ASUH DALAM PEMBERIAN MAKAN BALITA TERHADAP STATUS GIZI BALITA DI KELURAHAN TANGKERANG TENGAH



Oleh :

**SEPTIANI WULANDARI**  
11980322621

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi**

**PROGRAM STUDI GIZI  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### HALAMAN PENGESAHAN

**Judul** : Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pola Asuh dalam Pemberian Makan Balita Terhadap Status Gizi Balita di Kelurahan Tangkerang Tengah  
**Nama** : Septiani Wulandari  
**NIM** : 11980322621  
**Program Studi** : Gizi

Menyetujui,  
Setelah diujikan pada Tanggal 10 Oktober 2023

Pembimbing I



Sofya Maya, S. Gz., M. Si.  
NIP. 19900805 202012 2 020

Pembimbing II



Yanti Ernia, Dietisien M.P.H  
NIP. 19850615 201903 2 007

Mengetahui:



Dean,  
Fakultas Pertanian dan Peternakan

Dr. Ansyadi Ali, S.Pt, M.Agr.Sc  
NIP.19710706 2007001 1 031

Ketua,  
Program Studi Gizi

drg. Nur Pelita Sembiring, MKM.  
NIP. 19690918 199903 2 002



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan tim penguji ujian Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada Tanggal 10 Oktober 2023

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si	KETUA	
2.	Sofya Maya, S.Gz, M.Si	SEKRETARIS	
3.	Yanti Ermalia, Dietisien., M.P.H	ANGGOTA	
4.	drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M	ANGGOTA	
5.	Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si	ANGGOTA	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Septiani Wulandari  
NIM : 11980322621  
empat/ Tgl Lahir : Sorek 1 / 02 September 2001  
Fakultas : Pertanian dan Peternakan  
Prodi : Gizi  
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pola Asuh dalam Pemberian Makan Balita Terhadap Status Gizi Balita di Kelurahan Tangkerang Tengah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, November 2023  
Yang membuat pernyataan,



Septiani Wulandari  
NIM : 11980322621

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Alhamdulillah* *rabbi' alamin*, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah *SubhanahuWaTa'ala* atas segala karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pola Asuh dalam Pemberian Makan Balita Terhadap Status Gizi Balita Di Kelurahan Tangkerang Tengah”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Shalawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan kita baginda Rasulullah Muhammad *Shalallahu Alaihi Wassalam*. Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Kedua Orang tua saya Ayahanda tercinta Aladin Tarigan dan Ibunda Sutamsi yang selalu memberikan motivasi dan memberikan kasih sayang yang begitu tulus serta selalu mendukung dan mendoakan setiap langkah dan proses saya. Adik tercinta saya yang selalu memberikan semangat, dukungan serta motivasi yang bermanfaat dalam pembuatan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Prodi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt, M.Agr.Sc. selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc., selaku Wakil Dekan I, Bapak Zulfahmi, S.Hut, M.Si., selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Sofya Maya, S.Gz., M.Si, dan Ibu Yanti Ernalia, Dietisien, M.P.H. Selaku dosen pembimbing pertama dan kedua yang telah meluang-



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktunya memberikan bimbingan, dorongan, masukan, dan kritik serta saran yang sangat bermanfaat.

6. Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M, dan Ibu Novfitri Syuryadi, S. Gz, M. Si. Selaku dosen penguji Pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, memberi masukan, memberi kritik serta saran yang sangat bermanfaat.
7. Bapak Ibu dosen Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengalaman yang berharga. Memberikan ilmu serta wawasan dan selalu membimbing saya semasa kuliah.
8. Sahabat setia penulis Rahmi Elvira, S.Gz, yang telah memberikan support, sahabat seperjuangan Elvina Atika, Tia Leony Devi, Suci Nurlisa, Rika Widya Marisa yang selalu membantu dan mendukung penulis dalam apapun sampai dititik ini.
9. Pemilik Almet yang berbeda Awaluddin, S.Kom, terimakasih telah membantu dan menjadi tempat berkeluh kesah, pendengar, memberikan semangat selama penulis mengerjakan skripsi ini.
10. Pemilik Almet yang berbeda senior penulis Irda Khairani Nasution, S.P., Ranga Hidayat Nur, S.P., Zon Hendri, S.P.,serta junior penulis Nada Tri Anugrah atas segala dukungan serta motivasi hal-hal baik dalam kehidupan perkuliahan penulis.
11. Pihak Puskesmas Garuda Kelurahan Tangkerang Tengah dan kader posyandu yang telah banyak membantu dan berpartisipasi dalam proses penelitian ini.

Penulis berharap semoga segala hal yang telah diberikan kepada penulis ketika berkuliah akan dibalas Allah *Subbhanhu Wata'ala* dan dimudahkan segala urusan. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, Desember 2023

Penulis

## RIWAYAT HIDUP



Septiani Wulandari dilahirkan di Kabupaten Pelalawan, Kecamatan Pangkalan Kuras, Sorek 1, pada Tanggal 02 September 2001. Lahir dari pasangan Bapak Aladin Tarigandan Sutasmi, yang merupakan anak pertama dari satu bersaudara. Masuk sekolah dasar di SDS Anwar Karim 1, dan tamat pada Tahun 2013.

Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di SMPN 1 Pangkalan Kuras dan tamat pada Tahun 2016. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan ke Sekolah lanjutan tingkat atas di SMAN 1 Pangkalan Kuras dan tamat pada Tahun 2019.

Pada tahun 2019 melanjutkan kuliah dengan jalur Mandiri dan diterima menjadi Mahasiswa Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa kuliah penulis pernah menjadi anggota Organisasi Green Agriculture Community (GAC) periode 2019/2020. Pada Bulan Juli sampai dengan Agustus Tahun 2022, Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Pangkalan Bunut, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan. Riau.

Pada Bulan September sampai dengan Oktober 2022 melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) Gizi Intitusi di DD & D Catering, Kecamatan Marpoyan Damai, Riau. Pada Bulan Oktober sampai dengan November 2022 melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) Dietetik di RSUD Selasih, Pangkalan Kerinci, Riau. Pada Bulan November sampai dengan Desember 2022 melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) Gizi Masyarakat di Puskesmas Garuda, Kota Pekanbaru, Riau.

Pada Tanggal 07 Juni 2022 penulis melaksanakan Ujian Seminar Proposal dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji. Pada Tanggal 04 sampai 07 Januari 2023 Penulis melaksanakan Penelitian di Puskesmas Garuda, Kelurahan Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai. Pada Tanggal 20 Juni 2023 penulis melaksanakan Ujian Skripsi Seminar Hasil dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji. Pada Tanggal 10 Oktober 2023 penulis melaksanakan Ujian Sidang Skripsi Munaqasah dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji, Serta menyandang Gelar Sarjana Gizi (S.Gz).

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* robil'alamiin, puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pola Asuh dalam Pemberian Makan Terhadap Status Gizi Balita di Kelurahan Tangkerang Tengah”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Sofya Maya, S.Gz., M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Yanti Ernalina, Dietisien, M.P.H. sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah *Subhanahu Wata'ala* untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, Desember 2023

Penulis

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN POLA ASUH DALAM PEMBERIAN MAKAN TERHADAP STATUS GIZI BALITA DI KELURAHAN TANGKERANG TENGAH

Septiani Wulandari (11980322621)  
Di bawah bimbingan Sofya Maya dan Yanti Ernalina

### INTISARI

Permasalahan gizi pada Indonesia masih menjadi permasalahan utama, yang mana balita merupakan kelompok yang rawan mengalami masalah gizi, salah satunya gizi kurang. Maka dari itu balita perlu mendapatkan pola asuh ibu dan ibu yang memiliki pengetahuan yang baik. Pola asuh ibu dalam pemberian makanan pada tahun pertama kehidupan sangatlah penting untuk perkembangan balita. Selain itu pengetahuan ibu juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi balita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dan pola asuh dalam pemberian makan terhadap status gizi balita di Kelurahan Tangkerang Tengah. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional study*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 50 orang yang merupakan ibu yang mempunyai balita usia 1-5 tahun di Kelurahan Tangkerang Tengah. Data analisis menggunakan uji *chi-square* dengan ( $p < 0,05$ ). Hasil deskriptif memperlihatkan bahwa tingkat pola asuh tidak tepat sebanyak 22%, pengetahuan ibu kurang sebanyak 24% dan balita yang memiliki status gizi kurang sebanyak 24%. Uji *chi-square* menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh dan pengetahuan ibu dalam pemberian asupan makan terhadap status gizi balita ( $p < 0,05$ ). Kesimpulan penelitian adalah pengetahuan ibu dan pola asuh dalam pemberian makan berpengaruh terhadap status gizi balita di Kelurahan Tangkerang Tengah.

Kata kunci: balita, pengetahuan ibu, pola asuh, status gizi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# **THE CORRELATION BETWEEN MATERNAL NUTRITIONAL KNOWLEDGE AND MATERNAL PARENTING IN PROVIDING FOOD INTAKE WITH THE NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN UNDER FIVE IN THE TANGKERANG TENGAH**

Septiani Wulandari (11980322621)  
Under guidance by Sofya Maya dan Yanti Ernalina

## **ABSTRACT**

*The problem of nutrition in Indonesia is still the main problem, which is that children under five are prone to develop nutritional problem, one of which is undernourished. Therefore, children under five need to get a foster pattern of mother and mother who have good knowledge. Maternal parenting in feeding in the first year of life is very important for the development of children under five. Beside that, maternal nutritional knowlegge is one of factor that have impact to nutritional status of children under five. The aim of this research was to determine the correlation between maternal nutritional knowledge and maternal parenting in providing food intake with the nutritional status of children under five in the Tangkerang Tengah sub-district. The research design used was a cross-sectional study. Respondents in this study totaled 50 people who were mothers had toddlers aged 1-5 years in the Tangkerang Tengah sub-district. Data were analyzed using chi-square test with ( $p < 0,05$ ). The descriptive results showed that 22% had inappropriate parenting, 24% had a low knowledge level, and 24% had poor nutritional status. The chi-square test showed that there was a significant correlation between maternal parenting and maternal nutritional knowledge in providing food on the nutritional status of children under five ( $p < 0.05$ ). The study concluded that the mother knowledge and parenting in providing food intake effect on the nutritional status of children under five in the Tangkerang tengen Sub-district.*

*Keyword: children under five, knowledge, maternal, nutrition status.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	X
INTISARI .....	XI
ABSTRACT .....	XII
DAFTAR ISI .....	XIII
DAFTAR TABEL .....	XIV
DAFTAR GAMBAR .....	XV
DAFTAR SINGKATAN .....	XVI
DAFTAR LAMPIRAN .....	XVII
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan Penelitian .....	3
1.3. Manfaat Penelitian .....	3
1.5. Hipotesis Penelitian .....	3
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
2.1. Pengetahuan .....	4
2.2. Pola Asuh Ibu .....	5
2.3. Status Gizi .....	6
2.4. Pertumbuhan dan Perkembangan Balita .....	8
Kerangka Pemikiran .....	11
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>
3.1. Tempat dan Waktu .....	13
3.2. Definisi Operasional .....	13
3.3. Metode Pengambilan Sampel .....	15
3.4. Pengumpulan Data .....	18
3.5. Pengolahan dan Analisis Data .....	18
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>20</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi .....	20
4.2. Analisis Karakteristik Responen .....	20
4.3. Analisis Univariat .....	23
4.4. Analisis Bivariat .....	30
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>35</b>
5.1. Kesimpulan .....	35
5.2. Saran .....	35
DAFTAR PUSTAKA .....	36
LAMPIRAN .....	38

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1. Klasifikasi Status Gizi Anak Bayi Lima Tahun (Balita) .....	7
Tabel 3.1. Definisi Operasional .....	13
Tabel 3.2. Klasifikasi Status Gizi (BB/U) .....	17
Tabel 3.3. Variabel, Jenis Data, Alat dan Cara Pengambilan Data .....	18
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita .....	21
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu .....	22
Tabel 4.3. Presentase pertanyaan pola asuh dalam pemberian Makan .....	23
Tabel 4.4. Frekuensi Pola Asuh dalam Pemberian Makan .....	25
Tabel 4.5. Frekuensi Pertanyaan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi .....	26
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Gizi .....	28
Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Status Gizi .....	29
Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Pola Asuh dalam Pemberian Asupan Makan Terhadap Status Gizi Balita .....	31
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Giz Terhadap Status Gizi Balita .....	33

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	12



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANC

IMT

INC

PCM

PNC

PSG

UNICEF

WHO-NCHS

## DAFTAR SINGKATAN

*Ante Natal Care*

Indeks Massa Tubuh

*Intel Natal Care*

*Protein Calori Malnutrition*

Pasca Natal Care

Pemantauan Status Gizi

*United Nations International Childern's Emergency  
Fund*

*World Health Organization National Centre for  
Health Statistic*

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Formulir Informasi .....	38
Lampiran 2. Informed Consent .....	40
Lampiran 3. Biodata Responden .....	41
Lampiran 4. Kuesioner Pola Asuh dalam Pemberian Asupan Makan .....	42
Lampiran 5. Kuesioner Pengetahuan Ibu .....	44
Lampiran 6. Analisis Data Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Status.... Gizi Balita .....	46
Lampiran 7. Surat Permohonan Izin Riset .....	48
Lampiran 8. Surat Izin Riset Satu Pintu .....	49
Lampiran 9. Surat Permohonan Bankesbangpol .....	50
Lampiran 10. Surat Permohonan Dinas Kesehatan .....	51
Lampiran 11. Surat Penelitian Puskesmas Garuda .....	52
Lampiran 12. Surat Etik Penelitian .....	53
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian .....	54

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Terciptanya keberhasilan pembangunan suatu bangsa berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang baik (Budiono, 2013). Menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu, perlu ditata sejak dini, yaitu dengan memperhatikan kesehatan anak balita. Masa balita disebut juga sebagai “Masa Keemasan” (*Golden Age Period*) atau “Masa Kritis” (*Critical Period*) (Handayani dan Prameswari, 2012). Salah satu indikator penentu kesehatan balita yaitu melalui status gizi balita. Anak balita merupakan salah satu golongan penduduk yang rawan terhadap masalah gizi (Depkes RI, 2014). Salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan dibidang kesehatan anak adalah dengan *Ante Natal Care* (ANC), *Intra Natal Care* (INC) dan *Pasca Natal Care* (PNC) serta deteksi dini tumbuh kembang balita (Mahmudah *et al*, 2011). Hal ini ditujukan untuk mempertahankan kelangsungan hidup anak agar mencapai tumbuh kembang optimal baik fisik, mental, emosional maupun sosial serta memiliki intelegensi majemuk sesuai dengan potensi genetiknya. Keadaan gizi anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang dibedakan menjadi dua yaitu langsung dan tidak langsung. Menurut (Hayyudini *dkk*, 2017) ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterlambatan perkembangan anak, antara lain riwayat asfiksia, bayi berat lahir rendah, gizi kurang, dan pola asuh orang tua. Beberapa faktor tersebut faktor berat lahir rendah mempunyai risiko 2,6 kali lipat untuk mengalami keterlambatan perkembangan. Sedangkan status gizi kurang dan pola asuh ibu mempunyai faktor risiko 2,3 kali lipat mengalami keterlambatan perkembangan). Kekurangan gizi merupakan salah satu masalah utama pada balita.

*World Health Organization* (WHO) melaporkan pada tahun 2014 sebanyak 161 juta balita mengalami masalah gizi. Masalah gizi terbesar terjadi pada balita mencapai 51 juta balita. Kematian balita akibat gizi sebesar 2,8 juta jiwa. Masalah gizi kurang dan gizi buruk masih menjadi masalah utama di Indonesia. Prevalensi permasalahan gizi di Indonesia berdasarkan RISKESDAS 2018 terdapat 17,7% kasus balita kekurangan gizi dan jumlah tersebut terdiri dari 3,9%



gizi buruk dan 13,8% gizi kurang (Kemenkes, 2018). Dari prevalensi balita usia 0-59 bulan menurut status gizi indeks BB/U tahun 2018 Provinsi Riau memiliki data gizi buruk 4,3% dan gizi kurang 14,0%, berdasarkan indeks TB/U sangat pendek 10,3% dan pendek 17,1% berdasarkan indeks BB/TB sangat kurus 4,2% dan kurus 8,0% (Kemenkes, 2018). Dari data Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru tahun 2021 masih terdapat banyak balita dengan status gizi belum terpenuhi dengan berdasarkan prevalensi balita usia 0-59 bulan permasalahan gizi di Puskesmas Garuda Kelurahan Tangkerang Tengah menurut status gizi indeks (BB/U) memiliki data gizi kurang 9,1%, berdasarkan indeks (TB/U) pendek 2,2%, berdasarkan indeks (BB/TB) balita kurus 1,4%.

Pola asuh merupakan suatu perlakuan orang tua dalam rangka memenuhi kebutuhan (tempat tinggal, makan, pakaian), memberi perlindungan dan mendidik anak dalam kesehariannya dan sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya. Sikap tersebut meliputi cara orangtua memberikan aturan-aturan, memberikan perhatian. Pada tahap dasar unsur utama pertumbuhan anak adalah pangan, agar anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan genetiknya. Kebutuhan dasar anak untuk tumbuh dapat digolongkan menjadi 3, yaitu asuh, asih, dan asah. Pertumbuhan fisik sering dijadikan indikator dalam mengukur status gizi baik individu, maupun populasi. Orangtua perlu menaruh perhatian pada aspek pertumbuhan anak bila ingin mengetahui keadaan gizi mereka. Peranan ibu sangat berpengaruh dalam keadaan gizi anak. Pola asuh memegang peranan penting dalam terjadinya gangguan pertumbuhan pada anak (Gunarsa, 2008).

Materi Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2011-2015 menyatakan beberapa faktor yang menyebabkan gizi buruk atau kurang telah dijelaskan dan diperkenalkan oleh Unicef dan telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia, penyebabnya terdiri dari beberapa tahap yaitu penyebab langsung, tidak langsung, akar masalah, dan pokok masalah. Penyebab langsung yaitu konsumsi makanan anak dan penyakit infeksi yang mungkin diderita anak. Penyebab gizi kurang tidak hanya disebabkan makanan yang kurang tetapi juga karena penyakit infeksi. Hasil penelitian yang dilakukan (Sholikah dkk, 2017) penyebab tidak langsung gizi buruk pada balita yaitu ketahanan pangan di keluarga, pola pengasuhan anak,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta pelayanan kesehatan dan kesehatan lingkungan. Faktor-faktor tersebut sangat terkait dengan tingkat pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan keluarga. Penelitian (Suryanto dkk, 2014) menyatakan bahwa diperoleh hasil 100 % responden menunjukkan kebutuhannya untuk mendapatkan informasi stimulasi tumbuh kembang balitanya. Hasil survei ini menunjukkan adanya kebutuhan keluarga untuk melakukan stimulasi tumbuh kembang. Dan pola pengasuhan orang tua kepada anak dapat berpengaruh terhadap konsumsi makanan anak dan penyakit infeksi yang mungkin akan diderita anak balita (Muharry dan Kumalasari, 2017). Status gizi anak merupakan parameter tumbuh kembang anak. Pengetahuan dan asuhan ibu terhadap anak mempengaruhi tumbuh kembang anak melalui kecukupan makanan dan status gizi. Berdasarkan hal di atas maka perlu diteliti mengenai hubungan pengetahuan ibu dan pola asuh dalam pemberian makan balita terhadap status gizi balita di Kelurahan Tangkerang Tengah.

## 1.2. Tujuan

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dan pola asuh dalam pemberian makan terhadap status gizi balita di Kelurahan Tangkerang Tengah.

## 1.3. Manfaat

Manfaat penelitian adalah sebagai sumber informasi ilmiah dalam mengetahui pengetahuan ibu dan pola asuh dalam pemberian makan terhadap status gizi balita di Kelurahan Tangkerang Tengah.

## 1.4. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah adanya hubungan pengetahuan ibu dan pola asuh dalam pemberian makan terhadap status gizi balita di Kelurahan Tangkerang Tengah.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu istilah yang dipergunakan untuk menuturkan apabila seseorang mengenal sesuatu. Suatu hal yang menjadi pengetahuannya adalah selalu terdiri atas unsur yang mengetahui dan yang diketahui serta kesadaran mengenai hal yang ingin diketahui. Oleh karena itu pengetahuan selalu menuntut adanya subjek yang mempunyai kesadaran untuk mengetahui tentang sesuatu dan objek yang merupakan sesuatu yang dihadapi. Jadi bias dikatakan pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek tertentu (Surajiyo, 2008).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Menurut (Notoadmodjo, 2007) yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu: 1). Pendidikan, berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya, jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan, informasi dan nilai yang baru diperkenalkan. 2). Pekerjaan, Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. 3). Umur, Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek psikis dan psikologis (mental). Pertumbuhan fisik secara garis besar ada empat kategori perubahan, yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama dan timbulnya ciri-ciri baru. Ini terjadi akibat pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis dan mental, taraf berfikir seseorang semakin matang dan dewasa.

Menyusun dan menilai hidangan merupakan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperoleh semua orang, terutama mereka yang bertanggung jawab atas pengurusan dan penyediaan makanan bagi keluarga. Seorang ibu rumah tangga yang bukan ahli gizi, juga harus dapat menyusun dan menilai hidangan yang akan disajikan kepada anggota keluarganya. Susunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hidangan yang bagaimanakah yang memenuhi syarat gizi, agar mereka yang akan mengkonsumsinya tertarik dan mendapat kesehatan baik serta dapat mempertahankan kesehatan tersebut (Sediaoetama, 2000). Pengetahuan tentang gizi sangat diperlukan agar dapat mengatasi masalah-masalah yang timbul akibat konsumsi gizi. Wanita khususnya ibu sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap konsumsi makanan bagi keluarga. Ibu harus memiliki pengetahuan tentang gizi baik diperoleh melalui pendidikan formal, maupun non formal (Berg, 1986). Masyarakat yang berpengetahuan gizi akan lebih mempertimbangkan kebutuhan fisiologis dari pada kebutuhan psikis akan makanan, tetapi pada umumnya akan terjadi kompromi antara kebutuhan kepuasan fisik dan kebutuhan fisiologis tubuh sehingga makanan sehari-hari mempunyai gizi yang tinggi (Sediaoetama, 2000).

## 2.2. Pola Asuh

Pola asuh adalah kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan yang berdampak luas pada kehidupan seluruh anggota keluarga yang menjadi dasar penyediaan pengasuhan yang tepat dan bermutu pada anak termasuk pengasuhan makanan bergizi (Depkes RI, 2008). Secara etimologi, pola berarti bentuk atau tata cara. Sedangkan asuh berarti menjaga, merawat dan mendidik. Jika ditinjau dari terminologi, pola asuh adalah suatu pola atau sistem yang diterapkan dalam mendidik, menjaga, dan merawat seorang anak yang bersiat relatif konsisten dari waktu ke waktu.

Karakteristik anak adalah meniru apa yang dilihat, didengar, dirasa dan dialami, maka karakter mereka akan terbentuk sesuai dengan pola asuh orang tua. Bentuk pola asuh orang tua yang diterapkan oleh orang tua terhadap setiap anak akan menentukan keberhasilan Pendidikan karakter anak dalam keluarga. Peranan orang tua sebagai pendidik dalam keluarga akan bisa optimal dalam penumbuh kembang karakter anak mana kala di dukung oleh kemampuan mereka menggunakan pola asuh yang tepat (Subagia, 2021). Pola asuh dalam penelitian ini adalah pola asuh dalam pemberian makan yang memenuhi kebutuhan gizi yang diwujudkan dengan cara pemberian makan yang baik. Pemberian makan yang tidak seimbang antara asupan dengan kebutuhan baik jumlah maupun jenis makanannya, seperti makan makanan yang tinggi lemak, kurang konsumsi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sayuran, buah dan sebagainya juga makan makanan yang melebihi kebutuhan tubuh bias menyebabkan obesitas atau kegemukan. Pola makan menunjukkan cara pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi seseorang diwujudkan dalam bentuk konsumsi jenis makanan, jumlah makanan dan frekuensi makan (Almatsier, 2014).

### 2.3. Status Gizi

Status gizi adalah keadaan tubuh akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Dibedakan antara status gizi buruk, kurang, baik, dan lebih (Almatsier 2001). Status gizi adalah ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu, atau perwujudan dari nutriture dalam bentuk variabel tertentu (Supariasa dkk 2016). Status gizi seseorang dan asupan gizi dan kebutuhannya, jika antara asupan gizi dengan kebutuhan tubuhnya seimbang maka akan menghasilkan status gizi baik. Kebutuhan asupan gizi setiap individu berbeda antar individu, hal ini tergantung pada usia, jenis kelamin, aktivitas, berat badan, dan tinggi badan (Wiyonodkk, 2017).

Selama ini telah banyak dihasilkan berbagai pengukuran status gizi balita, dan masing-masing ahli mempunyai argumentasi sendiri dalam mengembangkan pengukuran tersebut. Menurut Supariasa, secara umum penilaian status gizi dapat dibagi 2 yaitu penilaian status gizi secara langsung dan tidak langsung. Penilaian status gizi secara langsung dapat dibagi menjadi empat penilaian yaitu: 1) Antropometri, 2) Klinis, 3) Biokimia, 4) Biofisik. Pada penelitian ini menggunakan penilaian status gizi berdasarkan antropometri. Antropometri secara umum antropometri artinya ukuran tubuh manusia. Ditinjau dari sudut pandang gizi, maka antropometri gizi berhubungan dengan berbagai macam pengukuran dimensi tubuh dan komposisi tubuh dari berbagai umur, jenis kelamin dan tingkat gizi. Antropometri digunakan untuk melihat ketidakseimbangan asupan protein dan energi. Ketidakseimbangan ini terlihat pada pola pertumbuhan fisik dan proporsi jaringan tubuh seperti lemak, otot dan jumlah air dalam tubuh.

Klasifikasi status gizi terdapat ukuran baku yang sering disebut referensi. Baku antropometri yang sekarang digunakan adalah klasifikasi status gizi menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020, Tentang Standar Antropometri. Berdasarkan standar antropometri anak didasarkan pada parameter berat badan dan Panjang/tinggi yang terdiri atas 4 (empat) indeks,

#### Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi: 1) Berat badan menurut umur (BB/U), 2) Panjang/Tinggi badan menurut umur (PB/U) atau (TB/U), 3) Berat badan menurut Panjang/Tinggi badan (BB/PB) atau (BB/TB), 4) Indeks masa tubuh menurut umur (IMT/U) (Kemenkes, 2020). Klasifikasi status gizi disajikan paada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Klasifikasi Status Gizi Anak Bayi Lima Tahun (Balita)

Indeks	Status Gizi	Ambang Batas
Berat badan menurut umur (BB/U)	Resiko berat badan lebih	>+1SD
	Berat badan normal	-2SD sampai +1 SD
	Berat badan kurang	-3 SD sampai < -2 SD
	Berat badan sangat kurang	<-3 SD
Panjang badan menurut umur (PB/U) atau Tinggi badan menurut umur (TB/U)	Tinggi Normal	>-3SD
	Pendek ( <i>stunted</i> )	-2 SD sd +3 SD
	Sangat pendek	-3 SD sd <-2 SD
Berat badan menurut tinggi badan atau Panjang badan atau (BB/TB) (BB/PB)	Gizi Lebih	>+2 SD sd +3 SD
	Gizi Baik	-2 SD sampai +1 SD
	Gizi Kurus ( <i>wasted</i> )	-3 SD sampai < -2 SD
	Gizi Buruk	<-3SD
Indeks masa tubuh menurut umur (IMT/U)	Gizi buruk	<-3 SD
	Gizi kurang	-3 SD sd <-2 SD
	Gizi baik (normal)	-2 SD sd +1 SD
	Gizi lebih ( <i>overweight</i> )	+1 SD sd +2 SD
	Obesitas	>+2 SD

#### 2.4. Pertumbuhan dan Perkembangan Balita

Balita adalah anak yang telah menginjak usia di atas satu tahun atau lebih populer dengan pengertian usia anak di bawah lima tahun. Masa ini juga dapat di kelompokkan dalam 2 kelompok besar yaitu anak usia 1-3 tahun (batita) dan anak dimana masih bergantung penuh pada orang tua atau orang lain yang mengasuhnya untuk melakukan kegiatan penting, buang air dan makan. Setelah memasuki usia 4 tahun kelompok ini sudah mulai kita masukkan dalam kelompok konsumen aktif dimana ketergantungan terhadap orang tua atau pengasuhnya mulai berkurang dan berganti pada keinginan untuk melakukan sendiri. Proporsi tubuh anak balita mulai berubah, pertumbuhan kepala melambat dibandingkan sebelumnya, tungkai memanjang, mendekati bentuk anak-anak, begitu juga



ukuran dan fungsi organ dalamnya, kondisi ini sangat dipengaruhi salah satunya adalah pemenuhan gizinya.

Usia balita tidaklah tumbuh secepat pada masa bayi, tetapi kebutuhan energi dan zat gizi balita mereka tetap merupakan prioritas utama. Dimasa balita ini, nutrisi memegang peranan penting dalam perkembangan anak. Masa balita adalah masa transisi terutama pada usia 1-2 tahun dimana anak akan memulai memakan makanan yang padat dan menerima rasa serta tekstur makanan yang baru. Kebutuhan nutrisi pada balita jugak sebenarnya dipengaruhi oleh usia, besar tubuh, dan tingkat aktivitas yang dilakukannya. 1) Energi: biasanya balita membutuhkan sekitar 1.000 sampai 1.400 kalori per hari, 2) Kalsium: dibutuhkan kurang lebih 500mg per hari, 3) Zat besi: anak balita membutuhkan 7mg per hari, 4) Vitamin C dan D.

Tubuh anak terdiri dari struktur tulang, otot, peredaran darah, jaringan otak, dan organ-organ lain. Perkembangan setiap struktur ini sangat dipengaruhi oleh masukan (intake) berbagai macam nutrisi makanan penunjang pertumbuhan. Pada usia 2 tahun ini, anak-anak memiliki kerangka tubuh berupa tulang rawan sehingga dengan pemberian masukan gizi berupa vitamin dan mineral akan mempercepat pembentukan tulang (osifikasi). Anak usia 2 tahun juga sudah mampu untuk berjalan dan melakukan semua gerakan tubuh yang dilakukan oleh otot. Hal ini terjadi kerana ribuan serabut otot yang semakin membesar dan terus bekerja. Artinya, otot membutuhkan zat-zat dari asupan makanan yang diberikan pada anak. Selain zat gizi diatas, air merupakan komponen utama dalam tubuh manusia secara umum. Air juga merupakan kebutuhan dan bagian dari kehidupan manusia sehingga asupan air pun sebaiknya seimbang dengan jumlah yang dikeluarkan. Asupan air yang kurang akan menimbulkan masalah kesehatan, begitu sebaliknya supan air yang berlebih juga dapat menimbulkan masalah kesehatan, khususnya pada anak yang menderita penyakit ginjal dan gagal jantung.

Prinsip pemberian makan pada balita, jadwal makan yang baik itu makanan utama maupun snack harus diberikan secara teratur dan terencana. Kondisi ini akan membuat ritme sel cerna menjadi terpola sehingga saluran cerna anak akan bekerja dengan baik. Lama waktu makan maksimum 30 menit. Ketika

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak sudah tidak lagi fokus dengan makanannya hentikan pemberian makan. Diantaranya waktu makan anak hanya boleh mengonsumsi air putih dan jangan terlalu banyak. Lingkungan diusahakan bersifat netral, tidak ada paksaan atau hukuman pada si anak meskipun anak hanya makan 1-2 suap saja. Begitu juga sebaliknya jangan memberikan makanan sebagai hadiah pada anak kondisi ini akan memungkinkan anak mempunyai persepsi yang membahagiakan ketika makan dan selanjutnya anak merasa nyaman dalam menikmati makanannya. Biasanya anak makan di meja makan tidak sambil bermain ataupun menonton televisi.

Lingkungan dan keluarga adalah faktor yang sangat penting dalam kebiasaan makan balita. Makanan apa yang menjadi kesukaan dan yang tidak disukainya adalah gambaran dari lingkungan dimana balita tersebut berada. Lingkungan dan keluarga yang memberikan teladan makan yang baik akan membuahkan hasil yang baik pula pada diri si anak. Media masa baik elektronik maupun cetak juga berdampak besar pada asupan makan anak. Pada saat ini anak sangat mudah mengakses berita ataupun paparan iklan di media massa. Untuk itu pendampingan anak dalam melihat berita maupun iklan khususnya yang berhubungan dengan makanan di media perlu diperhatikan. Teman sebaya sangat besar pengaruhnya terhadap kebiasaan makan anak, kesenangan makan yang dilakukan seorang teman akan saling mempengaruhi diantaranya mereka, untuk itu edukasi yang benar perlu dilakukan dalam mengatasi permasalahan ini sesuai usianya. Kondisi yang tidak bisa diabaikan dalam melihat asupan makan balita adalah kondisi kesehatan dan penyakit dialami oleh anak.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KERANGKA PEMIKIRAN

Masa balita disebut juga sebagai “Masa keemasan” (*Golden Age Period*) atau “Masa Kritis” (*Critical Period*). World Health Organization (WHO) mengelompokkan usia anak di bawah lima tahun (balita) menjadi tiga golongan, yaitu golongan usia bayi (0-1 Tahun), usia bawah tiga Tahun (batita) (2-3 Tahun), dan golongan pra-sekolah (4-5 Tahun). Usia batita dan pra-sekolah merupakan usia yang pertumbuhannya tidak seperti masa bayi, tetapi aktivitas pada masa ini lebih tinggi dibandingkan masa bayi. Terdapat empat parameter perkembangan melalui *Denver Development Screening Test* (DDST) dalam menilai perkembangan balita, yaitu tingkah laku social, gerakan motorik halus, gerakan motorik kasar, dan bahasa. Selain itu, ada pula yang membagi aspek perkembangan balita mejadi tujuh seperti pada pedoman Bina Keluarga Balita (BKB), yaitu tingkah laku social, menolong diri sendiri, kecerdasan, gerakan motorik halus, gerakan motorik kasar, komunikasi pasif dan komunikasi aktif. Penilaian tumbuh kembang pada balita meliputi evaluasi pertumbuhan fisik berdasarkan grafik pertumbuhan berat badan, lingkaran kepala, lingkaran dada, dan lingkaran perut; evaluasi gigi geligi, evaluasi neurologis, dan perkembangan sosial.

Ibu merupakan sosok peran yang penting bagi anak-anaknya terutama dalam hal makanan. Ibu mempunyai tugas untuk mengatur pemberian makan bagi anggota keluarga, sehingga harus memahami pentingnya dalam menyiapkan makan bagi anak-anaknya. Faktor yang melatarbelakangi pemberian makan oleh ibu adalah pemahaman ibu tentang gizi yang dibutuhkan oleh anaknya, jenis bahan yang digunakan, makanan yang mampu memenuhi gizi balita, waktu pemberian makan terhadap balita. Pengetahuan ibu yang berbeda akan mempengaruhi pemberian makan kepada balita sehingga pola makan balita akan bergantung pada ibu. Bila pengetahuan ibu semakin baik, maka pola makan balita pun akan semakin baik.

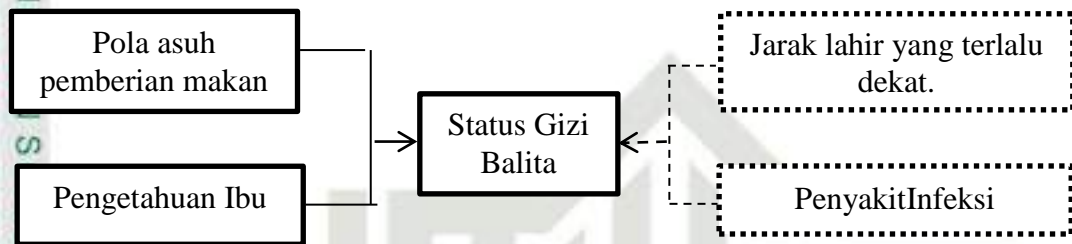
Selain pola asuh dan pengetahuan ibu terhadap makanan, pendidikan juga dapat mempengaruhi status gizi pada balita dimana pendidikan yang minim maka akan mengakibatkan balita yang seharusnya dalam masa tumbuh kembang menjadi terhambat akibat keluarga yang mempunyai pengetahuan akibat pendidikan orang tua rendah yang mengakibatkan tidak dapat menerapkan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan yang baik dalam mengatur konsumsi makanan keluarganya. Dengan demikian balita yang memiliki status gizi yang baik dan tercukupi akan semakin baik pula. Sesuai uraian di atas dapat disajikan dalam suatu bagan yang menyajikan hubungan antara status gizi dengan pola asuh dalam pemberian makan dan pengetahuan ibu.



Keterangan :

- : Variabel Diteliti       $\longrightarrow$  : Hubungan yang dianalisis
- : Variabel Tidak Diteliti       $\dashrightarrow$  : Hubungan yang tidak dianalisis

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pemikiran hubungan pengetahuan ibu dan pola asuh dalam pemberian makan balita terhadap status gizi balita di Kelurahan Tangkerang Tengah.

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Kelurahan Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Alasan memilih di lokasi penelitian ini karena berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru balita dengan status gizi kurang (BB/U) pada Kecamatan Marpoyan Damai, Kelurahan Tangkerang Tengah tepatnya Puskesmas Garuda termasuk kedua tertinggi yang mencapai 9,1% balita dengan status gizi kurang. Penelitian dilakukan pada Bulan Januari sampai dengan Februari 2023.

#### 3.2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional menjelaskan variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga memudahkan pembaca mengerti dalam perumusan defenisi operasional dalam penelitian ini. Sebaran defenisi operasional dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 DefenisiOperasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>1. Dependen</b>						
1	Status Gizi Balita	Keadaan tubuh responden diakibatkan oleh konsumsi penyerapan dan penggunaan zat makanan yang diukur langsung secara antropometri menggunakan indicator BB/U (Putranto, 2020)	Timbangan digital Berat badan	Penimbangan berat badan	1.Sangat Kurang: <-3 SD. 2. Kurang: -3 SD sd <-2 SD. 3. Normal: -2 SD sd +1 SD. 4. Berat Lebih: >+1 SD (Depkes RI, 2020).	Ordinal
<b>2. Independen</b>						
1	Pola Asuh Pemberian Makan	Pola asuh merupakan pola perilaku yang diterapkan pada anak dan bersifat relative dari waktu ke waktu (Subagia, 2021). Dalam penelitian ini pola asuh yang dimaksud adalah tindakan	Kuesioner	Wawancara	Hasil skor diinterpretasikan dengan kategori tidak tepat: <55% dan tepat: ≥55% (Prakhasita, 2018)	Skala Likert

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
2	Pengetahuan Ibu	Pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek tertentu (Surajiyo, 2008). Pada penelitian ini pengetahuan ibu yang diteliti tentang pemahaman ibu tentang pemenuhan gizi pada balita.	Kuesioner	Wawancara	Hasil pertanyaan di kelompokkan menjadi tiga kategori: 1. Kurang: <60% 2. Cukup: 60-80% 3. Baik: >80% (Khomsan, 2000).	Ordinal skor di tiga

### 3.3. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan desain korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Desain korelasi adalah untuk mengungkapkan hubungan korelasi antara variable independen dengan dependen. *Cross sectional* yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan pendekatan sifatnya sesaat pada satu waktu dan tidak diikuti dalam kurun waktu tertentu berikutnya. Pengetahuan ibu dan pola asuh dalam pemberian makan diukur dengan wawancara menggunakan kuesioner. Menentukan status gizi balita diukur menggunakan berat badan dengan timbangan digital, pencatatan tanggal lahir pada saat wawancara untuk menentukan umur berdasarkan BB/U (berat badan/umur).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah ibu dan balita 1- 5 tahun yang ada di wilayah Kelurahan Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai sebanyak 420 balita.

Sampel penelitian adalah sebagian ibu yang mempunyai balita Kelurahan Tangkerang Tengah yang diambil dengan metode *accidental sampling*. Menurut (Notoadmodjo, 2012) teknik *accidental sampling* dilakukan dengan pengambilan sampel atau responden yang kebetulan ada di suatu tempat yang sesuai dengan kriteria inklusi peneliti. Peneliti mendapatkan sampel dengan cara datang pada posyandu yang telah diatur oleh puskesmas tepatnya di Kelurahan Tangkerang Tengah, menunggu kedatangan ibu dan balita untuk posyandu dan melakukan wawancara kepada ibu. Pengambilan besaran sampel dalam penelitian menggunakan rumus perhitungan besar sampel dengan Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \left(1 - \frac{\alpha}{2}\right) P (1-p) N}{d^2 (N-1) + Z^2 \left(1 - \frac{\alpha}{2}\right) P (1-P)}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,091)(0,909)(420)}{(0,1)^2 (420-1) + (1,96)^2 (0,091)(0,909)}$$

$$n = \frac{133,46479}{4,19 + 0,31777331}$$

$$n = 29,6076979 = 30$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- P = Estimasi proporsi 9,1% (0,091)
- $Z^2_{1-\alpha/2}$  = Nilai tabel Z dengan tingkat kepercayaan 95% (1,96)
- d = Presisi (0,1)
- N = Jumlah populasi (420)

Kriteria Penelitian yang ditentukan dari pengambilan sampel penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusi sebagai berikut :
  1. Ibu yang mempunyai balita yang berusia 1-5 tahun yang terdata di wilayah Kelurahan Tangkerang Tengah.
  2. Responden bersedia mengikuti penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kriteria eksklusi sebagai berikut:

1. Balita yang mengalami cacat fisik atau kelainan pada tubuh.
2. Ibu dan balita yang bukan termasuk dalam data diwilayah Kelurahan Tangkerang Tengah.

Pengambilan jumlah sampel ditambahkan untuk mengantisipasi terjadinya *Drop Out*. Total sampel yang digunakan sebanyak 50 responden ibu yang mempunyai balita di Kelurahan Tangkerang Tengah sesuai dengan karakteristik yang sudah ditetapkan.

### 3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. 1) Kuesioner untuk mengetahui identitas ibu, pola asuh dalam pemberian makan, pengetahuan ibu serta status gizi balita. 2) Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada ibu balita. 3) Timbangan digital untuk mengukur berat badan balita, 4) Tabel kategori ambang batas status gizi digunakan untuk menentukan status gizi balita.

Menurut Yusup (2018) sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur yang seharusnya diukur. Maka, kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian harus melalui uji validitas dan reliabilitas.

Kuesioner pola asuh dalam pemberian makanan, untuk penelitian uji validitas dan reliabilitas tidak dilakukan karena instrument sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Diperoleh dari pengisian kuesioner (Prakhasita, 2018) yaitu pola asuh dalam pemberian makan. Kuesioner ini terdiri dari 15 butir pertanyaan yang jawabannya menggunakan skala *likert*. Setiap butir soal memiliki 4 kemungkinan jawaban, yaitu tidak pernah (1), jarang (2), sering (3), sangat sering (4). Kuesioner ini sudah pernah dilakukan uji validitas dengan menggunakan *Pearson product moment* hasil point 0,83 dan uji reliabilitas dengan menggunakan *alpha cronbach* hasil point 0,81 dengan demikian kuesioner ini dinyatakan valid dan reliabel.

Kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang pemenuhan gizi balita, kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrument dengan 20 pertanyaan yang sudah dilakukan oleh (Farhan, 2014) dengan sampel penelitian di

PAUD Baiturrahman Desa Cibedug. Hasil uji validitas dengan menggunakan *Pearson product moment* mempunyai nilai korelasi  $<0,381$ . Sedangkan hasil uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* didapatkan untuk kuesioner memiliki nilai *Alpha Cronbach* 0,886. Dengan demikian kuesioner ini dinyatakan valid dan reliabel.

Status Gizi, penilaian status gizi menggunakan perhitungan berdasarkan *z-score* dengan rumus *z-score*: (nilai individu subjek–nilai median baku rujukan : simpang baku). Klasifikasi status gizi berat badan menurut umur (BB/U) disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Klasifikasi status gizi berdasarkan (BB/U) Menurut Depkes RI 2020.

Kategori Status Gizi	Ambang Batas Z-score
Berat badan sangat kurang ( <i>severely underweight</i> )	$< -3 SD$
Berat badan kurang ( <i>underweight</i> )	$-3 SD \text{ sd} < -2 SD$
Normal	$-2 SD \text{ sd} + 1 SD$
Berat badan lebih	$> +1 SD$

### 3.6. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data primer. Data primer meliputi data karakteristik responden (umur dan jenis kelamin, berat badan), data karakteristik keluarga (pendidikan dan pekerjaan), pengetahuan ibu, pola asuh dalam pemberian makan dan status gizi balita. Alat pengumpulan data disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Variabel, jenis data, alat dan cara pengambilan data.

No	Variabel	Jenis Data	Alat dan Cara Pengambilan data
1.	Karakteristik Responden - Umur (1-5 tahun) - Jenis Kelamin - Status Gizi	Data Primer  Data primer	Pengisian kuesioner dengan wawancara  Pengukuran berat badan dengan timbangan digital
2.	Karakteristik Ibu - Usia Ibu - Pendidikan ibu - Pekerjaan ibu	Data primer	Pengisian kuesioner dengan wawancara
3.	Pengetahuan Ibu	Data primer	Pengisian kuesioner dengan wawancara
4.	Pola asuh dalam pemberian makan	Data primer	Pengisian kuesioner dengan wawancara

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.7. Pengolahan dan Analisis Data

Proses pengolahan dan analisis data menggunakan sistem komputerisasi. Data yang telah diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara statistik deskriptif dan inferensia menggunakan *Microsoft Excel* 2010 dan *SPSS for windows* versi 25.0. Data status gizi anak diperoleh dengan menggunakan berat badan menurut umur (BB/U) dengan cara pengisian kuesioner sesuai tanggal wawancara, pencatatan tanggal lahir, umur, dan data diolah menggunakan *software* WHO Anthro 2007 untuk menentukan status gizi menggunakan Tabel kategori ambang batas status gizi balita.

Data pengetahuan gizi diukur dengan cara memberikan skor terhadap setiap jawaban pertanyaan mengenai tingkat pengetahuan gizi. Data pengetahuan ibu diperoleh dengan memberikan pertanyaan dengan memilih jawaban yang paling benar dalam bentuk kuesioner. Skor jawaban contoh setiap satu pertanyaan diberi skor satu (1) bila memilih jawaban benar dan skor nol (0) bila memilih jawaban yang salah atau tidak memilih jawaban. Tingkat pengetahuan gizi dihitung dengancara menjumlahkan skor dan dikelompokkan menjadi tiga kategori tingkat pengetahuan yaitu jika skor nilai kurang dari 60% (<60%), cukup jika skor antara 60-80 % dan baik jika lebih dari 80% (>80%) (Khomsan 2000). Kode pada tingkat pengetahuan sebagai berikut kurang: <60% yaitu (1), baik: 60-80% yaitu (2), dan baik: >80% yaitu (3).

Data pola asuh dalam pemberian makan diukur dengan cara memberikan skor terhadap setiap jawaban pertanyaan mengenai pola asuh ibu dalam pemberian makan. Tindakan yang dilakukan orang tua dalam pemenuhan gizi dari makanan yang dikonsumsi anak sesuai dengan usianya berdasarkan jenis makanan yang dikonsumsi, jumlah makanan yang dikonsumsi dan jadwal makan anak. Skor jawaban setiap pertanyaan diberi skor (4) bila memilih sangat sering, skor (3) bila memilih sering, skor (2) bila memilih jarang, skor (1) bila memilih tidak pernah. Hasil skor diinterpretasikan dengan kategori yaitu: tidak tepat (<55%), dan tepat ( $\geq$ 55%). Pada pengkodean untuk pola asuh dalam pemberian makan sebagai berikut tidak tepat: <55% yaitu (1) dan tepat:  $\geq$ 55% yaitu (2).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengolahan dan analisis data menggunakan program *Microsoft Excell* dan *SPSS* versi 25.0 *for Windows*. Rencana analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis data variable dependen (status gizi balita) dan independen (pola asuh pemberian makan, pengetahuan ibu). Hasil dari analisis data ini disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen (pengetahuan ibu, pola asuh pemberian makan) dan variable dependen status gizi balita. Analisis ini menggunakan uji statistik *chi-square*. Probabilitas ( $p$ ) lebih kecil daripada  $\alpha$  ( $p < 0,05$ ) berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dan pola asuh pemberian makan terhadap status gizi balita.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Responden balita pada penelitian ini berusia 1-5 tahun dengan jumlah responden laki-laki yaitu 29 orang (56%) dan perempuan 23 orang (44%). Dengan status gizi yang memiliki berat badan normal sebanyak 30 balita (58%), berat badan kurang 13 balita (25%) dan berat badan lebih 9 balita (17%). Sedangkan ibu responden balita kebanyakan berkisar umur 25-35 tahun sebanyak 33 orang (63%) dengan pendidikan rata-rata SMA (Sekolah Menengah Atas) sebanyak 25 orang (48%) dan rata-rata hanya sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) sebanyak 41 orang (79%). Pola asuh dalam pemberian makan yang diterapkan oleh ibu pada penelitian ini hampir rata-rata tepat sebanyak 40 ibu (77%) sedangkan yang tidak tepat sebanyak 12 ibu (23%). Pengetahuan ibu pada penelitian ini rata-rata cukup dengan sebanyak 36 ibu (69%) sedangkan dengan pengetahuan kurang sebanyak 12 ibu (23%) dan pengetahuan baik sebanyak 4 ibu (8%). Berdasarkan uji korelasi *chi-square* bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu terhadap status gizi balita di Kelurahan Tangkerang Tengah dengan *p-value* 0.023 dan terdapat hubungan antara pola asuh dalam pemberian makan terhadap status gizi balita di Kelurahan Tangkerang Tengah dengan *p-value* 0.020.

### 5.2. Saran

Diharapkan upaya dalam peningkatan akses informasi mengenai pemberian makan pada balita dan pengetahuan ibu melalui media informasi atau petugas melalui kegiatan penyuluhan maupaun media sosial yang dapat menarik perhatian ibu supaya tidak membosankan. Sebaiknya juga pengasuhan ibu dalam pemberian makan dapat diperbaiki dari segi kelengkapan makan setiap harinya dan dapat mengkreasikan makanan supaya dapat menarik perhatian anak untuk makan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel-variabel lainnya yang berkaitan dengan gizi balita. Dapat meningkatkan analisis penelitian dari bivariat menjadi multivariate terkait dengan gizi balita.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. F. 2013. *Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Rajawali Pers. 284 hal.
- Adriani, M. dan V. Kartika. 2013. Pola Asuh Makan pada Balita dengan Status Gizi Kurang di Jawa Timur, Jawa Tengah dan Kalimantan Tengah Tahun 2011. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 16(2): 185-193.
- Almatsier, S. 2001. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama. 348 hal.
- Almatsier, S. 2014. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Gramedia. Jakarta. Pustaka Utama. 175 hal.
- Apriyanto, D., H.W. Subagio. dan D.R. Sawitri. 2016. Pola Asuh dan Status Gizi Balita di Kecamatan Lape Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Gizi Pangan*. 11(2): 125-134. <https://doi.org/10.25182/jgp.2016.11.2.%25p>.
- Arrsily, O., dan P. Dewi. 2016. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kelainan Genetik Penyebab Disabilitas Intelektual Di Kota Semarang. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. 5(4): 1422-1433. <https://doi.org/10.14710/dmj.v5i4.15599>.
- Astuti, W. 2014. Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan dan Perilaku Makan dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Pra Sekolah di Kota Magelang. *Tesis*. Magister Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Bongga, S. 2019. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Ibu Gvida I Tentang inisiasi Menyusui Dini (IMD) Di Puskesmas Sa' dan Kab. Toraja Utara Tahun 2018. *The Indonesian Journal Of Health Promotion*. 2(2): 94-98. <https://doi.org/10.56338/mppki.v2i2.563>.
- Budiono, dan Irwan. 2013. Pengembangan Model Indeks Pembangun Gizi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 8(2): 166-175.
- Dahlan, S. 2016. *Besar Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Epidemiologi Indonesia. Surabaya. Gramedia Utama. 338 hal.
- Depertemen Kesehatan RIepublik Indoesia. 2020. *Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Standar Antropometri bucer Anak*. Jakarta. Yrama Widya. 78 hal.
- Dian, S. N. M. 2015. Pola Asuh Makan Antara Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja dan Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Anak Usia Sekolah Dasar (Kasus di Desa Tingkis, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban). *Jurnal Tata Boga*. 4(1): 162-166.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Eveline dan N. Djamaludin. 2010. *Panduan Pintar Merawat Bayi & Balita*. Jakarta. Wahyu Media. 270 hal.
- Fadlillah, A.P., dan N. Herdiani. 2020. Literature Review: Asupan Energi dan Protein dengan Status Gizi Pada Balita. *National Conference for Ummah*. 10(1): 59-65.
- Farhan, M. 2014. Hubungan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Seimbang dengan Perilaku Pemenuhan Gizi Pada Balita Usia 3-5 T: Desa Banjarsari Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Gunarsa, dan D. Singgih. 2008. *Psikologi Anak, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta. PT BPK Gunung Mulia. 263 hal.
- Hayyudini, D., Suyatno dan Y. Dharmawan. 2017. Hubungan Karakteristik Ibu, Pola Asuh dan Pemberian Imunisasi Dasar terhadap Status Gizi Anak Usia 12-24 Bulan (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang Tahun 2017). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 5(2):70-77. <https://doi.org/10.14710/jkm.v5i4.18779>
- Hidayah. 2019. Analisis Pola Asuh Ibu Bekerja Dan Tidak Bekerja Dalam Pemberian Asupan Makanan Terhadap Pertumbuhan Dan Motorik Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gribig Kabupaten Kudus. *Skripsi*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Hidayat. 2018. *Pengantar Buku Keperawatan Anak (2nd ed.; Dr. Dripta Sjabana, ed.)*. Jakarta. Dr. Dripta Sjabana. 153 hal.
- Istiany, A., dan Rusilanti. 2013. *Gizi Terapan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 276 hal.
- Johnson, R., G. Welk., P. Maurice., M. Parenting., Styles dan O. E. Home. 2012. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 9(12): 1411-1426. <https://doi.org/10.3390%2Fijerph9041411>
- Julita, dan Sukmawaty. 2010. Status Gizi Anak Balita Ditinjau Dari Karakteristik dan Pola Makan Keluarga di Desa Amal Tani Kecamatan Serapit Kabupaten Langkat. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Karyadi. 2016. Pengaruh Pola Asuh Makan Terhadap Kesulitan Makan Anak balita. Bogor. *Tesis*. Institut Pertanian Bogor.
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Kementerian Kesehatan RI. Diakses 14 Juni 2018.
- Kementerian Kesehatan RI. *Laporan Nasional RISKESDAS 2018*. Kementerian Kesehatan RI. Diakses 09 April 2020.



- Khomsan, A. 2000. Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi. Jurusan Gizi Masyarakat dan sumberdaya keluarga. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor, Jawa Barat.
- Khumaidi. 2005. *Gizi Masyarakat*. Departemen Pendidikan dan kebudayaan. Bogor. Bumi Aksara. 139 hal.
- Kumala, M. 2013. Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi Anak Usia Balita (1-3 Tahun) di Posyandu Kelurahan Sidomulyo Godean Sleman. *Naskah Publikasi Program Studi Ilmu Keperawatan*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kurniasih dan Dedeh. 2010. *Sehat dan Bugar Berkat Gizi Seimbang*. Jakarta. PT Penerbitan Sarana Bobo. 144 hal.
- Kusumaningtyas, D. E., Soesanto dan S. M. Deliana. 2017. Pola Pemberian Makanan Terhadap Status Gizi Usia 12-24 Bulan pada Ibu Bekerja. *Public Health Perspective Journal*. 2(2): 155-167.
- Laila, N. 2020. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2 Tahun 2020. *Public Health*. Institut Agama Islam Darussalam, Martapura.
- Mahmudah. 2011. Influence of motivation and culture on organizational commitment and performance employee of Medical Services. *Academic Research International*. 3(1): 13-24.
- Menteri Kesehatan RI. 2020. *Standar Antropometri Anak*. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020.
- Muharry, A., I Kumalasari., dan E. R. Dewi. 2017. Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita di Puskesmas Nelayan Kota Cirebon. *Jurnal Ilmu Keesehatan*. 1(1): 1-10. <https://doi.org/10.33006/ji-kes.v1i1.41>
- Notoadmodjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta. Rineka Cipta. 249 hal.
- Notoadmodjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta. 243 hal.
- Notoatmodjo. 2011. *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. Rineka Cipta. 298 hal.
- Nursalam. 2013. *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*. Jakarta. Salemba Profil Dinkes Kota Madiun. 196 hal.
- Prakhasita, R. C. 2018. Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Wedi Surabaya. *Skripsi*. Universitas Airlangga, Surabaya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pritasari, D. Damayanti., dan N. R. Lestari. 2017. *Gizi dalam Daur Kehidupan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta Selatan. Kebayoran Baru. 292 hal.
- Priyono, D. I. P., Sulistiyani dan L. Y. Ratnawati. 2015. Determinan Kejadian *Stunting* pada Anak Balita Usia 12-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Randuagung Kabupaten Lumajang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 3(2): 349-355.
- Purwani, E dan Mariyam. 2013. Pola Pemberian Makan Dengan Status Gizi Anak Usia 1 Sampai 5 Tahun Di Kabunan Taman Pematang. *Jurnal keperawatan Anak*. 1(1): 30-36.
- Putranto, T. A. (2020). *Standar Antropometri Anak*. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020.
- Sanjaya. 2002. Penyimpangan Positif (*Positive Devieance*) Status Gizi Anak Balita dan Faktor-Faktor yang Berpengaruh. *Puslitbang Gizi*. Bogor.
- Santrock. J. W. 2002. *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta. Erlangga. 637 hal.
- Sediaoetama, A. D. 2000. *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi di Indonesia Jilid I*. Jakarta. Dian Rakyat. 319 hal.
- Sholikah, Anik., Rustiana, R. Eunike., Yuniastuti., dan Ari. 2017. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita di Perkotaan dan Pedesaan. *Public Health Perspective Journal*. 2(1): 9-18.
- Siregar, Y. 2015. Gambaran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Buruk pada Balita Usia 2-5 Tahun di Dusun Siswo Mulyo Timur Desa Kwala Begumit Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*. 1(1): 42 – 47.
- Subagia, I. N. 2021. *Pola Asuh Orang Tua Faktor & Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak*. Bali. Nila Cakra. 92 hal.
- Sundari, S., dan Y. N. Khayati. (2020). Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Status Gizi Balita. *Indonesian Journal of Midwifery*. 3(1): 17-22. <https://doi.org/10.35473/ijm.v3i1.343>.
- Supariasa., B. Bakri., dan Fajar I. 2016. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta. EGCI. 396 hal.
- Surajiyo. 2008. *Filsafat Ilmu dan Perkembangan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara. 170 hal.
- Suryanto dan Susila. 2014. *Metode Penelitian Epidemiologi*. Yogyakarta. Bursa Ilmu. 530 hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suseno. 2021. Hubungan Pengetahuan, Pola Pemberian Makan dan Status Ekonomi Keluarga Terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu. *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
- Susilowati, E., dan A. Himawati. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gajah 1 Demak. *Jurnal Kebidanan*. 6(13): 21-25. <https://doi.org/10.31983/jkb.v6i13.2866>.
- Tiara, D., P. Masrul., dan E. Yerizel, 2016. Hubungan Pola Asuh dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang, *Jurnal Kesehatan Andalas*. 5(3): 661-665. <https://doi.org/10.25077/jka.v5i3.595>.
- Triton, P.B. 2006. *SPSS 13,0 Terapan Riset Statistik Parametrik*. Andi: Yogyakarta. 72 hal.
- Wawan, A., dan Dewi, M. 2001. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika. 132 hal.
- Wibowo, D. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Keluarga Tentang Perawatan Arthritis Rheumatoid Pada Lansia di Desa Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada, Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan Dan Farmasi*. 17(2), 339. <https://doi.org/10.36465/jkbth.v17i2.261>.
- Wiyono, S., H. Par'I, dan T. P. Harjatmo. 2017. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 315 hal.
- Yendi., D. Nn Yoseph., Eka, N. P. Luh, dan N. Maemunah. 2017. Hubungan Antara Peran Ibu Dalam Pemenuhan Gizi Anak dengan Status Gizi Anak Praekolah Di TK Dharma Wanita Persatuan 2 Tlogomas Kota Malang. *Nursing News*. 2(2): 7661-7771. <https://doi.org/10.33366/nn.v2i2.537>.
- Yunitasari dan Winda. 2011. Hubungan Pengetahuan Sikap dan Perilaku Ibu Tentang Gizi Seimbang terhadap Status Gizi Balita Usia 3-4 Tahun di Posyandu RW 21 Kelurahan Mekar Jaya Kecamatan Sukmajaya Depok. *Skripsi*. Universitas Pembangunan Nasional, Yogyakarta.

## FORMULIR INFORMASI DAN PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI SUBJEK PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN : HUBUNGAN POLA ASUH DAN PENGETAHUAN IBU DALAM PEMBERIAN ASUPAN MAKAN TERHADAP STATUS GIZI BALITA KELURAHAN TANGKERANG TENGAH

INSTANSI PELAKSANAAN : PROGRAM STUDI GIZI FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.

### INFORMASI PENELITIAN

Sehubung dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul, “Perilaku Pola Asuh dan Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian Asupan Makan Terhadap Status Gizi Balita di Kelurahan Tangkerang Tengah”, maka saya sebagai peneliti memohon kesediaan saudara/i untuk menjadi responden/subjek penelitian dalam kegiatan penelitian ini.

### Metode Penelitian

Apabila saudara/i setuju berpartisipasi dalam penelitian ini, saya akan melakukan beberapa pengukuran diantaranya:

#### 1. Pengisian Kuesioner

Saudara/i akan diminta untuk mengisi data identitas dan mengisi kuesioner pertanyaan terkait penelitian dan harus dijawab dengan jawaban sebenarnya.

#### 2. Pengukuran Antropometri

Saudara/i akan dilakukan pengukuran tinggi badan, panjang badan dan berat badan.



## **Resiko dan ketidaknyamanan dalam penelitian ini**

Pada saat kuesioner akan sedikit menyita waktu saudara/i.

## **Keuntungan**

Saudara/I dapat mengetahui tipe pola asuh pemberian makan yang diterapkan dalam mengasuh anak serta perilaku makan anak. Saudara/I akan mengetahui terkait pola asuh pemberian makan dan perilaku makan anak sebagai upaya menangani status status gizi balita.

Apapun data atau hasil yang berhubungan dan diperoleh dari penelitian ini dijaga kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan kepada pihak lain selain pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan agar saudara/I bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dan dapat memberikan informasi sesuai dengan penelitian ini, saudara/I dapat menghubungi saya dan apabila saudara/I menghendaki untuk mengundurkan diri, maka saya akan menghormati keputusan tersebut. Atas kerjasama dan perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Penulis

(Septiani Wulandari)

## Lampiran 2. Informed Consent

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Alamat :

Menyatakan (bersedia/tidak bersedia) untuk berpartisipasi dalam pengambilan data atau sebagai responden pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa “Program Studi S1 Gizi Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau” bernama Septiani Wulandari yang berjudul “Perilaku Pola Asuh dan Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian Asupan Makan Terhadap Status Gizi Balita di Kelurahan Tangkerang Tengah”.

Saya mengetahui bahwa informasi yang saya berikan ini besar manfaatnya bagi peningkatan ilmu gizi dan akan dijamin kerahasiaannya.

Pekanbaru, Desember 2023

Responden

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3. Biodata Responden

**KUESIONER PENELITIAN**

Pola Asuh Dan Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian Asupan Makan Terhadap Status Gizi Balita Di KelurahanTangkerang Tengah.

Hari/Tgl :

No Responden :

**A. Karakteristik Responden**

1. Identitas Orang Tua

Nama :

Umur :

Pendidikan :

SD

SLTP/SMP

SLTA/SMA

SARJANA

Pekerjaan:  IRT

Bekerja

Alamat :

2. Identitas Anak

Jenis Kelamin :

Tanggal Lahir :

Barat Badan :

Tinggi Badan :

Panjang Badan :



Lampiran 4. Kuesioner Pola Asuh Ibu Dalam Pemberian Makan

**B. Kuesioner Pola Asuh Ibu Dalam Pemberian Makan**

Baca dan pahamiilah dengan baik setiap pertanyaan dibawah ini dan beri tanda (√) pada salah satu jawaban yang benar !

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Sangat sering (**SS**) : apabila dilakukan

setiap hari Sering (**S**) : apabila dilakukan sebanyak 5-6 kali dalam seminggu

Kadang-kadang (**KD**) : apabila dilakukan sebanyak 3-4 kali dalam seminggu

Jarang (**J**) : apabila dilakukan sebanyak 1-2 kali dalam seminggu

Tidak Pernah (**TP**) : apabila tidak pernah dilakukan

No.	Pertanyaan	SS	S	KD	J	TP
<b>Jenis Makanan</b>						
1	Saya memberikan anak makanan dengan menu seimbang (nasi, lauk, sayur, buah, dan susu) pada anak saya setiap hari.					
2	Saya memberikan anak makanan yang mengandung lemak (alpukat, kacang, daging, ikan, telur, susu).					
3	Saya memberikan anak makanan yang mengandung karbohidrat (nasi, umbi-umbian, jagung, roti).					
4	Saya memberikan anak makanan yang mengandung protein (daging, ikan kedelai, telur, kacang-kacangan, susu).					
5	Saya memberikan anak makanan yang mengandung vitamin (buah dan sayur).					
<b>Jumlah Makanan</b>						
6	Saya memberikan anak saya makan nasi 1-3 kali sehari					
7	Saya memberikan anak saya makan dengan lauk hewani (daging, telur, ikan) 2-3 potong setiap hari					
8	Saya memberikan anak saya makan dengan lauk nabati (tahu, tempe) 2-3 potong setiap hari					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pertanyaan	SS	S	KD	J	TP
9	Anak saya menghabiskan semua makanan yang di piring/mangkok setiap hari					
10	Saya memberikan anak saya makan buah 2-3 potong setiap hari.					
<b>Jadwal Makan</b>						
11	Saya memberikan makanan anak saya secara teratur 3 kali sehari (pagi, siang, sore/malam)					
12	Saya memberikan makan selingan 1-2 kali sehari diantara makanan utama.					
13	Anak saya makan tepat waktu.					
14	Saya membuat jadwal menu makanan anak					
15	Saya memberikan makanan anak saya tidak lebih dari 30 menit.					

Sumber Kuesioner:

Prakhasita, R. C. Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Wilayah Keja Puskesmas Tambak Wedi Surabaya. Skripsi. Surabaya. 2018.

Lampiran 5. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu

**B. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Gizi Pada Balita.**

Baca dan pahami dengan baik setiap pertanyaan dibawah ini dan beri tanda (√) pada salah satu jawaban yang benar !

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Gizi seimbang adalah makanan yang terdiri dari beraneka ragam makanan dalam jumlah dan porsi yang sesuai sehingga memenuhi kebutuhan gizi seseorang.		
2.	Manfaat mengkonsumsi beraneka ragam makanan setiap hari adalah untuk memenuhi kebutuhan gizi tubuh, sumber tenaga, pengaturan dan pembangun.		
3.	Kebutuhan gizi balita sama dengan kebutuhan gizi pada orang dewasa.		
4.	Kurang gizi dapat mengakibatkan anak mudah terserang penyakit sehingga mengganggu pertumbuhan.		
5.	Kurangnya gizi pada balita dapat diketahui dengan melihat balita tidak selera makan.		
6.	Zat-zat gizi yang dibutuhkan oleh balita terdiri dari karbohidrat, lemak, protein, vitamin dan mineral.		
7.	Asupan makanan yang mengandung lemak tinggi, baik untuk pertumbuhan balita.		
8.	Fungsi utama dari karbohidrat adalah sumber energi.		
9.	Nasi merupakan makanan sumber karbohidrat.		
10.	Pencegahan terjadinya busung lapar dapat dilakukan dengan mengkonsumsi garam beryodium.		
11.	Kekurangan garam yodium mengakibatkan kecerdasan balita berkurang.		
12.	Buah-buahan dan sayuran merupakan bahan makanan yang mengandung vitamin dan mineral.		
13.	Balita yang tidak mengonsumsi buah dan sayuran dapat mengakibatkan kekurangan vitamin A, vitamin C, dan serat.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



14.	Makanan cepat saji yang berlemak dan karbohidrat tinggi adalah salah satu makanan bergizi seimbang.		
15.	Anak usia 3-5 tahun mempunyai rasa ingin tahu yang lebih tinggi terutama dalam memilih menu makanannya.		
16.	Cairan yang dikonsumsi balita, terutama air minum tidak kurang dari 1 liter atau setara dengan 6 gelas sehari.		
17.	Agar makanan yang kita makan aman bagi kesehatan maka sebelum dimasak harus dicuci dengan bersih.		
18.	Makanan yang disajikan untuk balita tidak harus menarik dalam segi warna dan kombinasi makanan.		
19.	Makanan perlu disajikan dengan hiasan, selain itu disajikan dalam keadaan yang bersih, terhindar dari pencemaran yang dapat membahayakan kesehatan.		
20.	Agar tidak bosan balita diberikan makanan ringan untuk menambah nafsu makan.		

Sumber Kuesioner:

Muhammad Farhan. Hubungan Pengetahuan Ibu Rumah Tagga Tentang Gizi Seimbang Dengan Perilaku Pemenuhan Gizi Pada Balita Usia 3-5 Tahun Di Desa Banjarsari Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor: Skripsi S-1 Sarjana Keperawatan Syarif Hidayatullah. Jakarta. 2014.

Lampiran 6. Uji Korelasi *Chi-square* Hubungan Pengetahuan ibu Dengan Status Gizi Balita dan Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan Terhadap Status Gizi Balita

Pengetahuan Ibu	Status Gizi						Jumlah		<i>P-value</i>
	Kurang		Normal		Lebih				
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Baik	0	0	2	50	2	50	4	100	0.010
Cukup	7	21	23	67	4	12	34	100	
Kurang	5	42	4	33	3	25	12	100	
Total	12	24	29	58	9	18	50	100	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	29.083 <sup>a</sup>	14	.010
Likelihood Ratio	33.456	14	.002
Linear-by-Linear Association	.495	1	.482
N of Valid Cases	50		

a. 22 cells (91.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .18.

Pola Asuh	Status Gizi						Jumlah		<i>P-value</i>
	Kurang		Normal		Lebih				
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Tidak Tepat	4	36	6	55	1	9	11	100	0,017
Tepat	8	21	23	58	8	21	39	100	
Total	12	24	29	58	9	18	50	100	

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	46.186 <sup>a</sup>	28	.017
Likelihood Ratio	45.854	28	.018
Linear-by-Linear Association	3.416	1	.065
N of Valid Cases	50		

a. 44 cells (97.8%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .18.

### Keterangan :

Kategori Status Gizi	Ambang Batas Z-score	Kode
1. Berat badan sangat kurang	< - 3 SD	1
2. Berat badan kurang	-3 SD sd < -2 SD	2
3. Berat badan Normal	-2 SD sd +1 SD	3
4. Berat badan lebih	< +3 SD	4

Pola Asuh Pemberian makan	Kategori
	Tidak tepat: < 55%
	Tepat: ≥ 55%

Pengetahuan Ibu	Kategori
	Kurang: <60%
	Cukup: 60-80%
Baik: >80%	

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7. Surat Permohonan Riset Awal

© H<sub>2</sub>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
كلية علوم الزراعة والحيوان  
FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE  
J. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Pekanbaru-Riau 28283 PO Box 1400  
Telp. (0761) 562051 Fax. (0761) 562051, 562052 Website : <http://fpp.uin-suska.ac.id>

Nomor : B.130/F.VIII/PP.00.9/01/2023 Pekanbaru, 11 Januari 2023  
Sifat : Penting 18 Jumadil Akhir 1444  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth:  
**Ketua Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru**  
di Tempat.

**Assalamu'alaikum Wr. Wb,**

Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, Mahasiswa yang namanya di bawah ini :

Nama : Septiani Wulandari  
NIM : 11980322621  
Semester : VII (Tujuh)  
Prodi : Gizi  
Fakultas : Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

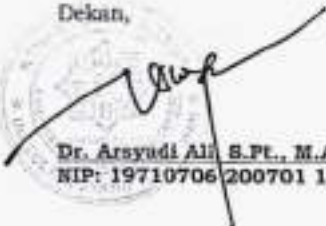
Akan melakukan penelitian, dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: **"Hubungan Pola Asuh dan Pengetahuan Ibu dalam Pemberian Asupan Makan terhadap Status Nilai Gizi Balita di Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai"**.

Kepada saudara agar berkenan memberikan izin serta rekomendasi untuk pengambilan data di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru Jl. Arifin Ahmad, Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru 28125, sebagaimana dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian surat permohonan izin riset ini disampaikan. Atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb**

Dean,



Dr. Arsyudi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc  
NIP: 197107062007011031

Lampiran 8. Surat Permohonan Riset Satu Pintu

© H a

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Mhara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 J. Jend. Sudirman No. 440 Telp. (0791) 36064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : dpmptsp@riau.go.id

---

**REKOMENDASI**  
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/152725  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1,84.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau, Nomor : B.130/P.VBPP.00.9/01/2023 Tanggal 11 Januari 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: SEPTIANI WULANDARI
2. NIM / KTP	: 11980322621
3. Program Studi	: GIZI
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: HUBUNGAN POLA ASUH DAN PENGETAHUAN IBU DALAM PEMBERIAN ASUPAN MAKAN TERHADAP STATUS GIZI BALITA DI KELURAHAN TANGKERANG TENGAH, KECAMATAN MARPOYAN DAMAI
7. Lokasi Penelitian	: 1. PUSKESMAS GARUDA 2. KELURAHAN TANGKERANG TENGAH 3. KECAMATAN MARPOYAN DAMAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan secerlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 13 Januari 2023



Dikembangkan Secara Elektronik Melalui /  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**  
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

Lampiran 9. Surat Permohonan Bakesbangpol

© H2

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/135/2023



a. Dasar

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Merupakan

Rekomendasi dan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMP/TSP/INON (ZIN-RISET/52725 tanggal 13 Januari 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

1. Nama	SEPTIANI WULANDARI
2. NIM	11980322621
3. Fakultas	PERTANIAN DAN PETERNAKAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan	GIZI
5. Jengjang	S1
6. Alamat	DESA BATANG KULIM KEC. PANGKALAN KURAS-PELALAWAN
7. Judul Penelitian	HUBUNGAN POLA ASUH DAN PENGETAHUAN IBU DALAM PEMBERIAN ASUPAN MAKAN TERHADAP STTUS GIZI BALITA DI KELURAHAN TANGKERANG TENGAH, KECAMATAN MARPOYAN DAMAI
8. Lokasi Penelitian	1. DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU 2. KANTOR KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakai sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru, c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Januari 2023

Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru



**Drs. H. SYOFIAZAL, M.Si**  
 Petinggi Usaha Muda  
 NIP. 19640529 195803 1 003

Terdusun  
 Vth | 1. Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN SUSKA RIAU  
 2. Yang bersangkutan.




## Lampiran 10. Surat Permohonan Riset Dinas Kesehatan

HA

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS KESEHATAN

Perkantoran Tenayan Raya Jl. Abdul Rahman Hamid  
Gedung B.2 Lantai 1 – 2  
Pekanbaru

Pekanbaru, 1 Februari 2023

Nomor	: B.KS.30/Dinkes/90/2023	Kepada	
Sifat	: Biasa	Yth.	Kepala Puskesmas Garuda
Lampiran	: -	di -	
Hal	: Riset an Septiani Wulandari		Pekanbaru


Menindaklanjuti surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/135/2023 tanggal 17 Januari 2023, tentang rekomendasi penelitian kepada :

Nama	: Septiani Wulandari
NIM	: 11980322621
Instansi	: UIN SUSKA Riau
Fakultas/Jurusan	: Gizi
Judul	: Hubungan Pola Asuh Dan Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian Asupan Makanan Terhadap Status Gizi Balita di Kelurahan Tangkerang Tengah , Kecamatan Marpoyan Damai


Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mengharapkan kepada Saudara untuk dapat membantu kelancaran pengumpulan data dan penilaian kepada yang bersangkutan di atas.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 1 Februari 2023  
a.n. KEPALA DINAS KESEHATAN



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru



Dr. David Olan, MARS  
NP. 196508012000031201

Tembusan :  
Yth. Dekan Fakultas Pertanian Dan Peternakan UIN SUSKA Riau

## Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Puskesmas Garuda

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**DINAS KESEHATAN**  
**PUSKESMAS GARUDA**  
Jalan Garuda Nomor 12 A. Telepon (0761) 7674769 Kode Pos 26282  
Email : puskesmasgaruda12a@gmail.com  
PEKANBARU



---


**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 424/PPKM.GR/126/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Puskesmas Garuda, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama	: Septiani Wulandari
NIM	: 11980322621
Instansi	: UIN SUSQA RIAU Pekanbaru
Fakultas	: Gizi
Judul Penelitian	: Hubungan Pola Asuh dan Pengetahuan Ibu dalam Pemberian Asupan Makanan Terhadap Status Gizi Balita di Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Merpoyan Damai

Adalah benar telah menyelesaikan Penelitian di Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru.

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 04 April 2023  
Kepala Puskesmas Garuda  
  
**dr. DEDY KHAIBUL RAY**  
Pembina ( IV/a )  
NIP. 196008312009021001

Lampiran 12. Etik Penelitian



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU  
COLLEGE OF HEALTH PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

A. Tarumanegara 4 Labek Baru - Pekanbaru, Riau Telp. (0756) 481214 Website: www.stikespayungnegeri.ac.id Email: info@stikespayungnegeri.ac.id

**KETERANGAN LAYAK ETIK  
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL  
"ETHICAL APPROVAL"**

No.020/STIKES PN/KEPK/II/2023

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh:  
*The research protocol proposed by*

**Peneliti utama** : Septiani Witandari  
*Principal In Investigator*

**Nama Institusi** : Universitas Islam Negeri Sultan syarif  
Kasim Riau  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"HUBUNGAN POLA ASUH DAN PENGETAHUAN IBU DALAM PEMBERIAN ASUPAN MAKAN TERHADAP STATUS GIZI BALITA DI KELURAHAN TANGKERANG TENGAH, KECAMATAN MARPOYAN DAMAI"**

**"THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING STYLE AND MOTHERS KNOWLEDGE IN PROVIDING FOOD INTAKE TO THE NUTRITIONAL STATUS OF TODDLERS IN THE TANGKERANG TENGAH VILLAGE, MARPOYAN DAMAI DISTRICT"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefit, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 22 Februari 2023 sampai dengan tanggal 22 Februari 2024.

*This declaration of ethics applies during the period February 22, 2023 until February 22, 2024.*

February 22, 2023

*Professor and Chairperson,*



Dr. Ezalima, Sksp, Ns, Mkes





Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1 dan 2 Wawancara Ibu Responden



Gambar 3 dan 4 Pengukuran Antrophometri Berat Badanl.